

DAFTAR PUSTAKA

- Bhagat, C., & Kumar, M. (2022). Silty-sand (muddy) Beaches In Semi-Arid Regions Attenuate The Contaminants Flowing Into The Sea As Submarine Groundwater Discharge. *Science Of The Total Environment*, 833, 155111.
- Bramwell, B., & Lane, B. (2019). Sustainable tourism: An evolving global approach. *Journal of Sustainable Tourism*, 27(7), 1027–1040.
- Budiyono, D. 2020. *Perencanaan Lanskap Kawasan Wisata Pesisir*. Banten: CV. AA. Rizky. ISBN: 978-623-6506-23-3.
- Buhalis, D. (2000). Marketing the competitive destination of the future. *Tourism Management*, 21(1), 97–116.
- Cooper, C., Fletcher, J., Fyall, A., Gilbert, D., & Wanhill, S. (2008). *Tourism: Principles and Practice* (4th ed.). Pearson Education Limited.
- Da Silva, A., Neno, A. A., & Tavares, M. R. (2021). Potensi Ekowisata Pantai di Kabupaten Malaka. *Jurnal Kepariwisata NTT*, 5(2), 45–53.
- Dama, N. A., & Ria, R. (2017). Pariwisata berbasis masyarakat. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 12(1), 45–55.
- Dinas Pariwisata Provinsi NTT. (2020). *Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur*. Kupang: Dispar NTT.
- Dwyer, L., & Kim, C. (2003). Destination competitiveness: Determinants and indicators. *Current Issues in Tourism*, 6(5), 369–414.
- Febriandhika, I., & Kurniawan, T. (2019). Membingkai konsep pariwisata yang berkelanjutan melalui community-based tourism: sebuah review literatur. 3(2), 50–56.
- Filaily, D. N., & Suharyani, S. T. (2024). *Perancangan Family-Friendly Resort Di Pantai Widuri Pemalang Dengan Pendekatan Arsitektur Biofilik* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ford, H. V., Jones, N. H., Davies, A. J., Godley, B. J., Jambeck, J. R., Napper, I. E., & Koldewey, H. J. (2022). The fundamental links between climate change and marine plastic pollution. *Science of the Total Environment*, 806, 150392.
- Ginting, R., Simatupang, P., & Sitorus, D. (2020). Strategi pengembangan destinasi wisata alam berbasis masyarakat. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 5(1), 25–34.
- Gunn, C. A., & Var, T. (2002). *Tourism Planning: Basics, Concepts, Cases* (4th ed.). Routledge.
- Gürel, E., & Tat, M. (2017). SWOT analysis: A theoretical review. *The Journal of International Social Research*, 10(51), 994–1006.
- Hall, C. M. (2008). *Tourism Planning: Policies, Processes and Relationships* (2nd ed.). Pearson Education.

- Hamid, T., Tawas, R., & Jasin, A. (2023). Pengelolaan ekosistem pesisir sebagai pendukung ekowisata. *Jurnal Ilmu Lingkungan Tropis*, 18(1), 31–40.
- Helms, M. M., & Nixon, J. (2010). Exploring SWOT analysis – Where are we now? *Journal of Strategy and Management*, 3(3), 215–251.
- Hidayat, A. S., & Agusliani, E. (2020). Beach tourism, whether benefit or disaster for coastal fishermen of Tanah Laut Regency, South Kalimantan Province. *Aacl Bioflux*, 13(3), 1383–1393.
- Indrianeu, M., & Singkawijaya, S. (2021). Potensi pariwisata dan strategi pengembangannya. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 17(2), 175–188.
- Irwan, A., & Agustang, A. (2021). Manajemen sumber daya pesisir dan laut untuk pengembangan ekonomi lokal. *Jurnal Sosial Maritim*, 6(1), 12–25.
- Ismayanti, T. (2019). *Pengantar pariwisata*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Jayanti, L. (2019). Pengembangan wisata berkelanjutan. *Jurnal Riset Pariwisata*, 6(1), 54–63.
- Kaswanto, R. L. (2015). *Pengantar lanskap pariwisata*. Bogor: IPB Press.
- Krisnawati, D. (2021). Pengelolaan kawasan pesisir berbasis konservasi. *Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 9(3), 33–42.
- Krueger, R. A., & Casey, M. A. (2021). *Focus Groups: A Practical Guide for Applied Research*. Sage Publications.
- Lukoseviciute, K., & Panagopoulos, T. (2021). Managing coastal landscapes for tourism. *Journal of Coastal Conservation*, 25(1), 109–118.
- Maryani, E., Mulyadi, S., & Sudrajat, D. (2019). Strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 30(2), 89–98.
- Middleton, V. T. C., Fyall, A., Morgan, M., & Ranchhod, A. (2009). *Marketing in Travel and Tourism* (4th ed.). Butterworth-Heinemann.
- Morales, J. A. (2022). Defining Concepts of Coastal Geology. In *Coastal Geology* (pp. 13-23). Cham: Springer Nature Switzerland.
- Muhamad, R., Azizah, N., & Marheni, E. (2021). Analisis strategi pengembangan pariwisata berbasis potensi lokal. *Jurnal Sosial Humaniora*, 12(1), 55–64.
- Nugroho, A., & Supriharyono, S. (2020). Klasifikasi pantai berdasarkan morfologi di pesisir utara Jawa. *Jurnal Geografi*, 14(2), 122–129.
- Paramitha, K. (2022). Analisis potensi wisata dan strategi pengembangan daya tarik wisata Pantai Blue Lagoon Bali. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 10(1), 50–60.
- Pandie, Y. Y. Y., Tualaka, T. M. C., & Mbake, I. N. (2025). Penerapan Pendekatan Eko-Arsitektur dalam Desain Hotel di Kawasan Wisata Pantai Motadikin Kabupaten Malaka. *GEWANG: Gerbang Wacana dan Rancang Arsitektur*, 7(2), 212-218.

- Pawestri, A., Wahyuliana, I., & Nugroho, L. (2023). The Restrictions on the Beach Tourism Destination Development as an Effort for Environmental Preservation. *IOP Conference Series*, 1181(1), 012014.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir.
- Ramdani, D. (2023). Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing UMKM Hoki Souvenir.
- Rangel-Buitrago, N., Williams, A. T., Ergin, A., Anfuso, G., Micallef, A., & Pranzini, E. (2019). Coastal scenery: an introduction (pp. 1–16).
- Rangkuti, F. (2013). Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, F. (2015). Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis - Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis untuk Menghadapi Abad 21. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, F. (2018). Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis - Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Roedjinandari, N., & Supriadi, T. (2016). Pengembangan potensi wisata berbasis masyarakat. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 11(2), 22–35.
- Rosalina, D., & Yerika, A. (2018). Dampak pariwisata terhadap pengembangan wilayah. *Jurnal Ekowisata*, 3(1), 15–22.
- Rosyid, A., Iqbal, A., & Hidayat, R. (2020). Identifikasi kawasan pantai berlumpur dan potensinya. *Jurnal Kelautan Tropis*, 25(2), 89–97.
- Rusvitasari, D., & Solikhin, M. (2014). Strategi pengembangan obyek wisata berbasis masyarakat. *Jurnal Planesa*, 1(2), 35–42.
- Salamuddin, M., Yusuf, A., & Hanafi, A. (2020). Pengembangan pariwisata dalam pembangunan ekonomi daerah. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 8(1), 67–75.
- Santoso, B., & Argubi, D. (2018). Pengembangan wisata berbasis syariah di Kota Bima. *Jurnal Wisata Halal Indonesia*, 1(2), 27–34.
- Septiani, Y., & Susilawati, L. (2023). Peran pantai dalam ekosistem pesisir. *Jurnal Sains Kelautan Tropis*, 12(1), 42–50.
- Shabina, S., Amit, T. K., & Eram, P. (2024). Focus Group Discussion: An Emerging Qualitative Tool for Educational Research. *International Journal of Research and Review*.
- Sharpley, R. (2002). Tourism and sustainable development: Exploring the theoretical divide. *Journal of Sustainable Tourism*, 10(5).
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Suryani, N. (2017). Pengembangan objek wisata pantai sebagai destinasi unggulan. *Jurnal Kepariwisata dan Hospitaliti*, 6(1), 34–41.

- Suryawan, I. G. P., Putra, A. G., & Mertayasa, M. (2020). Karakteristik pantai berpasir di Bali. *Jurnal Geografi Tropis*, 8(2), 123–131.
- Sutikno, S. (1993). *Geografi Pantai*. Bandung: ITB Press.
- Suwantori, A. (2004). Strategi pengembangan kepariwisataan. Dalam Wijianto (2024). *Manajemen Pariwisata*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Suwardjoko, A. (dalam Jayanti, 2019). Pengembangan pariwisata berbasis partisipasi. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 7(2), 10–18.
- Trovato, M., & Haroun, R. (2018). Coastal landscape dynamics and sustainable development. *Marine Policy Review*, 42(4), 101–114.
- Tsujimoto, Gōzō, Kim, Suryeol, & Kakigi, Tetsuya. (2023). Karakteristik Perubahan Kemiringan Pantai dan Ukuran Butir Sedimen di Pantai Alami serta Pengaruhnya terhadap Bentuk Penampang Melintang dari Pantai ke Laut. *Jurnal Teknik Sipil*, Vol. 79(17), Hal. 23-17083.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.
- UNWTO. (2018). *Tourism for Development – Volume I: Key Areas for Action*. World Tourism Organization.
- Wibowo, T., & Priyono, A. (2017). Analisis potensi pengembangan objek wisata alam Kabupaten Kolaka. *Jurnal Planesa*, 3(1), 45–58.
- Wijianto. (2024). *Manajemen Pariwisata*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Wulandari, D., Rahayu, S., & Pramudya, G. (2022). Potensi pantai berkarang sebagai daya tarik wisata bahari. *Jurnal Ekowisata Bahari*, 4(1), 33–41.
- Wulansari, A. (2022). Pariwisata berkelanjutan dalam perspektif ekonomi dan ekologi. *Jurnal Ekowisata*, 5(1), 16–25.
- Yoeti, O. A. 2021. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Zai, Y. Y. M., et al. (2022). Focus Group Discussion (FGD) dalam Penanganan dan Pencegahan Permasalahan Sosial di Masyarakat. *Jurnal Abdimas Mercusuar*.